

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Input* (kebijakan, tenaga, dana dan sarana) pengadaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittingi tahun 2022 sudah berjalan dengan baik. Hal ini didukung dengan adanya kebijakan, sumber daya manusia, dana serta sarana dan prasarana untuk pengadaan obat.
2. Proses pengadaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittingi tahun 2022 belum berjalan optimal sehingga menyebabkan obat dikunci oleh distributor.
3. *Output* ketersediaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittingi tahun 2022, masih ditemukan adanya kekosongan obat. Kekosongan obat tersebut karena kosong obat dari distributor, obat terlambat datang dan obat di kunci distributor.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian dapat di saran sebagai berikut :

1. Keterlambatan obat yang datang ke Instalasi Farmasi RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittingi, dapat diantisipasi dengan meningkatkan pengendalian persediaan obat.
2. Rumah sakit diharapkan bisa mengoptimalkan proses pengadaan obat, dengan mempercepat proses pembayaran faktur obat kepada pihak distributor, sehingga

tidak ada lagi penguncian obat oleh pihak distributor.

3. Kekosongan obat dari distributor dapat dilakukan dengan melakukan penggantian obat dengan kualitas dan fungsi yang sama, sehingga kekosongan obat untuk penyakit tertentu dapat diantisipasi.

